

ABSTRACT

Hidayah, Nurus Sufiyah Lailatul. 2020. *Forgivable Villains: Deconstructive Views on Structural Narrative in Javanese Legendary Tales*. Undergraduate Thesis. English Education Department. Faculty Teacher Training and Education. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. Nunung Nurjati, S.E., M.Pd.

Key words: *forgivable, villain, deconstruction, narrative*

Deconstruction is a theory for dismantling a text that has a meaning did not mention (Derrida, 1967). The common way to deconstruct a reading text is dismantle a structural narrative. The purpose of this research is: 1) to represent the general portrayal of the villains that is narrated in Javanese legendary tales and, 2) to represent the deconstructive reading explain forgivable villains narrated in Javanese legendary tales. This study focused on deconstruction: a critical reading theory of Jacques Derrida.

This research is descriptive qualitative. In this study, the researcher took the data from the sentences which selected in narrative text of Javanese legendary tales, such as: *Tangkuban Perahu* from West Java, *Prambanan Temple* from Central Java, and *Kelud Mount* from East Java. In collecting data the researcher used the following steps: read the narrative text, inventorying, and classifying the data.

The result of this research is that villains are not always bad and heroes are not always good. The reason how a villain appear on occasion is something that is ignored and does not appear in the text which makes a bad perspective on many people. A villain also has the right to love and be loved by others, has the right to be forgiven without reasons and limits, why he can be forgiven. Villains here deserve to be forgiven according to pure ethics in others that there is no meaning and limit in forgiving. Forgive without any reward, forgive without expecting to be forgiven, and forgive the unforgivable.

ABSTRACT

Hidayah, Nurus Sufiyah Lailatul. 2020. *Forgivable Villains: Deconstructive Views on Structural Narrative in Javanese Legendary Tales*. Undergraduate Thesis. English Education Department. Faculty Teacher Training and Education. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Advisor: Dr. Nunung Nurjati, S.E., M.Pd.

Key words: *forgivable, villain, deconstruction, narrative*

Dekonstruksi adalah teori untuk membongkar sebuah teks yang memiliki makna yang tidak disebutkan (Derrida, 1967). Cara yang umum untuk mendekonstruksi teks bacaan adalah membongkar narasi struktural. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mewakili penggambaran umum para penjahat yang diriwayatkan dalam kisah-kisah legenda Jawa dan, 2) untuk mewakili bacaan dekonstruktif menjelaskan penjahat yang dimaafkan yang diriwayatkan dalam kisah-kisah legenda Jawa. Studi ini berfokus pada dekonstruksi: teori membaca kritis Jacques Derrida.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari kalimat-kalimat yang dipilih dalam teks naratif kisah legenda Jawa, seperti: Tangkuban Perahu dari Jawa Barat, Candi Prambanan dari Jawa Tengah, dan Gunung Kelud dari Jawa Timur. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan langkah-langkah berikut: membaca teks naratif, mengumpulkan dan mengklasifikasikan data.

Hasil dari penelitian ini adalah penjahat tidak selalu buruk dan pahlawan tidak selalu baik. Alasan mengapa penjahat muncul pada kesempatan tertentu adalah sesuatu yang diabaikan dan tidak muncul dalam teks yang membuat perspektif buruk pada banyak orang. Seorang penjahat juga memiliki hak untuk mencintai dan dicintai oleh orang lain, memiliki hak untuk dimaafkan tanpa alasan dan batasan, mengapa ia dapat dimaafkan. Penjahat di sini pantas dimaafkan menurut etika murni pada orang lain bahwa tidak ada makna dan batasan dalam memaafkan. Mengampuni tanpa imbalan, memaafkan tanpa mengharapkan untuk diampuni, dan memaafkan yang tak termaafkan.